

Desain Media Pembelajaran Berbasis *Prezi Presentation* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Shela Selvia¹, Mohammad Muhyidin Nurzaelani², Ika Suartika³

1,2,3 Universitas Ibn Khaldun
Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor
shelaslv11@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the low ability of students to explain the learning process that is followed during the learning process. This is quite boring because the media used are only printed books and blackboards so that students' lack of understanding of what is conveyed by the educators. The purpose of this study was to determine the process of developing learning media products in Indonesian subjects based on Prezi Presentation and to determine the feasibility of learning media products in Indonesian subjects based on Prezi Presentations. This research uses development research method with Dick Carey & Carey model. Research data were collected using observation instruments, questionnaires, and interviews. The result of this research is to develop Prezi Presentation media, and to test the feasibility of the media to be used in the classroom.*

Keywords: *development, dick carey & carey, Prezi Presentation media.*

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang dengan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menjelaskan proses pembelajaran yang diikuti selama proses pembelajaran berlangsung ini cukup membosankan karena media yang digunakan hanya sekedar buku cetak dan papan tulis sehingga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh Pendidik. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui proses pengembangan produk media pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Prezi Presentation dan Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Prezi Presentation. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model *Dick Carey & Carey*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi, angket, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Prezi Presentation*, dan menguji tingkat kelayakan media tersebut untuk digunakan di dalam kelas.

Kata kunci : *pengembangan, dick carey & carey, media Prezi Presentation.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan diri manusia dan jembatan untuk menambah pengetahuan. Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak untuk menuju kedewasaan, dalam mendewasakan diri salah satunya melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak membutuhkan waktu yang singkat, akan tetapi harus melalui banyak tahapan, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya (Deliar, 2019). Di era ini, teknologi semakin memudahkan

orang-orang di dunia ini. Hal ini karena teknologi menyentuh hampir setiap aspek kehidupan manusia. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Pendidik akan lebih mudah dalam memberikan informasi kepada peserta didik melalui internet ini, karena peserta didik hanya diminta untuk membuka *website* yang diketahui pendidik tentang mata pelajaran yang diajarkan sehingga dapat didiskusikan bersama sebagai bahan ajar.

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung secara terencana, sistematis dan menggunakan cara-cara tertentu untuk mengubah tingkah laku menjadi lebih baik sehingga seseorang dapat menghadapi berbagai masalah pribadi yang berkaitan dengan lingkungan (Sitepu, 2014). Dengan berkembangnya zaman, kebutuhan belajar akan semakin mendesak, dan diharapkan lembaga pendidikan dapat membekali siswa dengan keterampilan belajar.

Pendidik membekali peserta didik dengan mengembangkan potensinya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik perlu menyediakan, memanfaatkan, dan mengembangkan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif, tidak membosankan, dan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan ajar untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akan memudahkan peserta didik untuk belajar dan menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima isi pesan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik (Arsyad, 2010). Peserta didik diharapkan dapat menerima pelajaran secara efektif dan efisien dengan menggunakan media pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berdampak pada pergeseran perkembangan inovasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran. Salah satunya dengan pembelajaran *online* (Septiani, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yulianti S.Pd. I. sebagai Pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia di Mts Darussalam Kota Bogor, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia ini di kelas belum pernah menggunakan media pembelajaran Interaktif disebabkan siswa masih memiliki kesulitan dan memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan tersebut ialah dari segi pemahaman peserta didik. Hal ini membuat pemahaman peserta didik masih kurang memahami, sehingga peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran tersebut. Penyebab lainnya bisa juga dari segi peserta didik maupun dari Pendidik itu sendiri, sedangkan tujuan pembelajaran yang harus mereka capai berdasarkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran yang pendidik sampaikan.

Karena Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar serta kurang menariknya media yang digunakan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Ibu Yulianti S. Pd. I. juga mengungkapkan bahwa belum pernah menggunakan media presentasi seperti power point untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut Ibu Yulianti S. Pd. I. menganggap bahwa pengembangan media sangat penting untuk dilakukan agar media yang digunakan di sekolah dapat lebih bervariasi dan memacu semangat peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pendidik Mts Darussalam, Pendidik menyebutkan proses pembelajaran yang diikuti selama proses pembelajaran berlangsung ini cukup membosankan karena media yang digunakan hanya sekedar buku cetak dan papan tulis sehingga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh Pendidik, sehingga menyebabkan rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut yang membuat kurangnya pemahaman peserta didik mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Faktor penyebab lainnya kurang lengkapnya materi di dalam buku cetak yang digunakan selama ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dengan mengadopsi dari Model *Dick Carey & Carey* (2015). Model ini digunakan karena tiap langkahnya cocok untuk mengembangkan bahan media pembelajaran. Metode penelitian yang berfungsi untuk menghasilkan produk yang kemudian diujikan keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah desain media pembelajaran, maka penelitian ini hanya menggunakan Tahap 9 dari 10 tahap yang disajikan berdasarkan model pengembangan *Dick Carey & Carey* (2015), Langkah-langkah pengembangan model berbasis sistem salah satunya adalah model desain pembelajaran *Dick Carey & Carey*, tahapan pengembangan terdiri dari sepuluh tahapan yaitu: 1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran umum; 2) Melakukan analisis pembelajaran; 3) Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik pemelajar; 4) Merumuskan tujuan pembelajaran khusus; 5) Mengembangkan butir tes acuan patokan; 6) Mengembangkan strategi pembelajaran; 7) Mengembangkan dan memilih materi pembelajaran; 8) Mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif; dan 9) Merevisi.

Dari sembilan tahap tersebut, peneliti menganggap bahwa langkah ketujuh merupakan tahap dalam melakukan pengembangan. Dengan demikian, pada penelitian ini, mencakup pada penelitian pengembangan.

Penelitian ini dilakukan di Mts Darussalam, Kota Bogor pada tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian akan dikumpulkan dengan melakukan studi dokumentasi dan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik kelas VII. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif sehingga menjadi dasar dalam menghasilkan sebuah desain media pembelajaran berbasis *Prezi Presentation* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif. Data kualitatif ini berdasarkan dari hasil wawancara analisis kebutuhan dengan kepala sekolah, guru dan wali siswa. Sedangkan data kuantitatif ini berdasarkan dari hasil angket penilaian para ahli, penilaian pada angket ini berdasarkan skor dari skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Kategori	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan data wawancara dan angket. Wawancara dilakukan saat analisis kebutuhan dengan kepala sekolah, guru dan wali siswa sebelum penelitian dilakukan. Angket merupakan metode pengumpulan data melalui faktor pernyataan yang diisi oleh para responden (Prasetyo, 2017). Pada penelitian ini penggunaan angket hanya pada ahli saat validasi produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan desain media pembelajaran berbasis *Prezi Presentation* dengan model yang dikembangkan dalam Penelitian berikut ini disajikan berdasarkan tahap perencanaan yang di adopsi dari model pengembangan *Dick Carey & Carey* (2015). Adapun langkah-langkah dalam model *Dick, Carey & Carey* yaitu sebagai berikut:

1. Menilai Kebutuhan untuk Mengidentifikasi Tujuan. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan didaptnya data masalah yaitu kurang maksimal dalam hal belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII Di Mts Darussalam, Kota Bogor.
2. Analisis Instruksional. Hasil akhir dari proses analisis intruksional adalah menentukan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan peserta didik agar bisa mencapai tujuan utama. Kompetensi yang ada di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah: (1) Mengidentifikasi Surat Pribadi dan Surat Dinas; (2) Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas; (3) Menelaah Struktur Serta Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas; dan (4) Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas.
3. Analisis Pembelajaran dan Konteks. Peneliti melakukan analisis karakteristik pembelajar dengan melakukan wawancara ke beberapa peserta didik guna mengetahui karakteristik pembelajar. Kemudian di dapatkan hasil yaitu sebagai berikut:
 - a. Rata-rata usia subjek penelitian adalah antara 12-14 tahun, dengan kemampuan berpikir sempurna atau kritis, dan dapat melakukan abstraksi.
 - b. Siswa hanya mengetahui media cetak saja dengan metode ceramah, tetapi tidak pernah belajar menggunakan media pembelajaran sederhana.
 - c. Siswa sudah familiar dengan teknologi khususnya *handphone*.
4. Merumuskan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran dalam tahap ini dirumuskan berdasarkan kompetensi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Maka dari itu, setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memahami materi dengan mudah dan menerapkan dalam berbagai bentuk dan konteks lingkungan belajar yang beragam secara mandiri dan bertanggung jawab.
5. Mengembangkan Instrumen.

Tabel 2. Kisi – kisi Penilaian Hasil Belajar

Pokok Bahasan	Tes Objektif						Jumlah Soal
	Tingkat Kognitif						
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	

Mengidentifikasi Surat Pribadi dan Surat Dinas	1, 2,3	2,3					5
Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas	5,7,8	4,5,7					6
Menelaah Struktur Serta Kebahasaan Surat Pribadi dan Surat Dinas	1,5,8	1,2,5					6
Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas	8,9,10	5,6,10	9				7
Total	12	11	1				24

6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran. Dalam metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode ceramah dan penugasan yang mencakup tujuan dan kegiatan pembelajaran sedangkan silabus adalah pokok bahasan yang dipelajari.
7. Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar. Tahapan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *Prezi Presentation*, peneliti membuat sebuah storyboard dan produk untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Prezi Presentation*.
8. Melakukan Evaluasi Formatif. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan menyebarkan angket uji kelayakan kepada para ahli secara perorangan. Lalu setelah uji coba terhadap para ahli, dilakukan pula uji coba perorangan dari 3 orang peserta didik dan uji kelompok kecil terhadap 12 orang peserta didik yang dipilih secara acak berdasarkan tingkat kemampuan baik, sedang, dan rendah. Hasil penilaian dari kelayakan uji coba ahli media 79% dikategorikan (Layak). Selanjutnya hasil penilaian dari kelayakan uji coba ahli materi 84% dikategorikan (Sangat Layak). Lalu hasil penilaian dari kelayakan uji coba ahli bahasa 69% dikategorikan (Layak). Kemudian hasil penilaian dari kelayakan uji coba perorangan 73% dikategorikan (Layak). Dan hasil penilaian dari kelayakan uji coba kelompok kecil 82,3% dikategorikan (Sangat Layak).
9. Revisi

Tabel 3. Revisi

No	Nama Ahli	Saran	Tindak Lanjut
1.	Bambang Karyadi, M.Pd (Ahli Media)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan tombol “back” untuk ke halaman utama pada setiap slide yang tampil, ini untuk memudahkan peserta didik untuk memilih menu bahan lain/sub materi. 2. Perhatikan penulisan kata pada slide “menelaah strutur serta kebahasaan “, .” pada kalimat terakhir, terakhir “kebangsaan”. Periksa juga pada slide penggunaan Bahasa penulisan pada “penggunaan” menjadi penggunaan”. 	

2.	Yuliati (Ahli Materi)	Penyampaian materi melalui media sudah cukup baik, tapi lebih baik lagi ada intraksi dengan peserta didik melalui pertanyaan dan memeberikan contoh sesuai dengan materi yang diajarkan.	
3.	Alan Jaelani, SS., M.Hum (Ahli Bahasa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian teks dan dubling perlu diperbaiki 2. Bahasa teks sudah sessuai dengan bahasa indonesia 3. Dubling disarankan lebih powerful dengan pembawaan intonasi 	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan pendekatan sembilan tahap, dengan peneliti mengidentifikasi tahap kedelapan sebagai tahap di mana pengembangan berlangsung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini termasuk kajian pengembangan media pembelajaran berbasis *Prezi Presentation* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di Mts Darussalam, Kota Bogor. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *Prezi Presentation* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII layak digunakan untuk pembelajaran di kelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2010 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Dick, W. and Carey, L. (2015). *The Systematic Design Of Instruction*. The United States of America: Eighth Edition.
- Deliar, I., & Nurzaelani, M. M. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 35-47.
- Septiani, M., & Putra, D. D. (2020). Penerapan blended learning pada mata kuliah dasar-dasar pengembangan kurikulum. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 96-107.
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, E. (2017). *Analisa Penerimaan Terhadap Pengguna Aplikasi Go Pay Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*.